

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono didalam bukunya mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang didasarkan kepada filsafat *post positivisme*, metode kualitatif ini digunakan dalam penelitian dengan objek alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, sehingga data yang dihasilkan dapat diketahui dengan jelas dari analisis deskriptif dengan berbentuk kata-kata baik secara lisan maupun tertulis dari orang lain maupun tingkah laku yang sudah diamati.²² Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *outdoor learning* pada program literasi membaca siswa MIM 3 Ngunut Ponorogo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIM 3 Ngunut Ponorogo. Tepatnya di Jl. Syuhada, Nomor 35, Ngunut, Babadan, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Karena di sekolah inilah peneliti menemukan adanya program literasi membaca yang dilaksanakan secara menarik dan lebih efisien. Yaitu dengan menggunakan model *outdoor learning*. Model *Outdoor learning* akan membantu tenaga pendidik dalam mengkondisikan dan menciptakan suasana menyenangkan dalam membaca. Siswa cenderung nyaman dan tidak merasa bosan dengan membaca.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Reka Cipta,2008) hlm.169

C. Kehadiran Peneliti

Saat melakukan proses penelitian, hadirnya seorang peneliti adalah suatu perihal penting. Seperti halnya yang dikatakan oleh seorang ilmuwan bernama Moleong, bahwasannya di dalam melakukan penelitian kualitatif hadirnya peneliti itu sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²³

Sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, banyak sedikitnya jumlah kehadiran peneliti sangat berperan penting dan hal yang harus dioptimalkan. Peneliti adalah instrument dan kunci dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena sebab itu, hendaknya peneliti juga wajib terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian dilokasi yaitu MIM 3 Ngunut Ponorogo mulai tanggal 12 sampai 30 Desember 2022. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai implementasi model outdoor learning pada program literasi membaca siswa MIM 3 Ngunut Ponorogo.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan subyek dari data yang didapatkan. Apabila seorang peneliti mengajukan pertanyaan atau wawancara dalam proses pengumpulan data, artinya sumber data tersebut dikatakan sebagai responden. Responden merupakan seseorang yang mendapat

²³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)hal 87

pertanyaan dari peneliti dan menjawabnya secara lisan maupun secara tulis.²⁴ Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. *People* (Wawancara)

People merupakan pengumpulan data lewat wawancara sumber data didapatkan oleh peneliti dari tangan pertama atau data yang diperoleh secara langsung. Adapun narasumber yang bersangkutan adalah :

- a. Kepala sekolah MIM 3 Ngunut Ponorogo yaitu untuk mencari informasi perihal bagaimana proses penerapan model outdoor learning terhadap literasi membaca pada siswa di MIM 3 Ngunut Ponorogo.
- b. Guru pengampu, dikarenakan berhubungan dengan pengumpulan informasi tentang rencana, strategi, metode, dan evaluasi peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model *outdoor learning* pada program literasi membaca siswa kelas III MIM 3 Ngunut Ponorogo.
- c. Tenaga kependidikan/karyawan MIM 3 Ngunut Ponorogo, yang berkaitan dengan mendapatkan informasi tentang peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model *outdoor learning* pada program literasi membaca siswa.

2. *Place* (Observasi)

Place atau tempat merupakan sumber data yang menjelaskan tentang wujud benda yang diam ataupun yang bergerak.

- a. Observasi langsung
- b. Tes kemampuan membaca anak secara berkala.

3. *Paper* (Dokumentasi)

²⁴ Fakultas Bahasa, *Menentukan Sumber Data*, (Yogyakarta:2018),hal.3

Paper atau dokumentasi adalah foto, dokumen dan data lainnya yang sangat bermanfaat untuk penelitian. Manfaat dari dokumentasi yaitu sebagai bukti fisik program literasi membaca selain itu juga untuk dipelajari secara rinci tata cara pelaksanaannya. Dokumentasi dapat berupa :

- a. foto
- b. video
- c. berkas penguat dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu proses penting di dalam pemenuhan kebutuhan sebuah penelitian. Mengumpulkan data menjadi proses penting yang bisa di dapatkan dalam metode ilmiah, dikarenakan pada dasarnya data yang telah dikumpulkan dan digunakan menjadi hal penting dalam penelitian, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Kemudian data yang didapatkan harus bernilai valid untuk dipakai.²⁵

Maksud dari metode pengumpulan data yaitu suatu tata cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam proses mengumpulkan atau pencarian data, dapat diketahui juga bahwa instrumen pengumpulan data merupakan alat yang membantu dan alat yang dapat dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan

²⁵ Ahnah Tanzeh, "Metode Penelitian Praktis," *Ayan*, 2014.

data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam tehnik pengumpulan data, diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara ialah bentuk-bentuk dari komunikasi antara dua orang atau lebih yang juga pastinya juga melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan sebuah tujuan yang diinginkan. Biasanya wawancara dapat dilakukan secara langsung di tempat penelitian dan memanfaatkan informasi guru pengampu dan karyawan lainnya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan terakit di MIM 3 Ngunut Ponorogo. Informan tersebut adalah kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator program literasi membaca dan juga siswa MIM 3 Ngunut Ponorogo.

2. Observasi

Metode observasi adalah cara pencarian dan proses mengumpulkan data-data yang dapat dikerjakan dengan cara mengamati, kemudian tidak lupa disertai catatan-catatan kondisi maupun perilaku objek yang disasar.²⁶

Metode observasi merupakan proses melakukan pengamatan dengan langsung terhadap objek penelitian supaya dapat terlihat secara jelas dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi MIM 3 Ngunut Ponorogo.

3. Studi Dokumentasi

Tehnik terakhir adalah dengan mendokumentasikan data-data atau dapat disebut sebagai studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan

²⁶ Abdurrahman Fatoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rinekha Cipta. Jakarta. 2006. Hal.104-105

cara mengumpulkan data-data melalui dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi responden, layaknya hal yang dilakukan oleh psikolog di dalam penelitiannya pada perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara melihat. Serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti kemudian mendokumentasikan gambar yang berkaitan dengan penelitian dengan *gadget*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data akan dikelompokkan sesuai masing-masing yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai pengolahan dan penafsiran data. Analisis data adalah upaya mencari, mendapatkan lalu menatanya secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara serta hal lainnya untuk menumbuhkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang akan diteliti dan menyajikan sebagai sebuah penemuan bagi khalayak umum. Sedangkan dalam meningkatkan pemahaman tersebut sangat diperlukan dalam upaya sampainya dalam pencarian makna.²⁷

Miles dan Huberman mengemukakan pendapatnya bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai menemukan titik kejenuhan dalam penelitian tersebut. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data diantaranya adalah, *data reduction*, *data display*,

²⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1996), hal 104

conclusion drawing. Teknik dalam analisis data ini ditulis menggunakan tiga prosedur diantaranya yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan proses menyempurnakan data. Dalam mengumpulkan data terkadang di dapatkan data yang jumlahnya sangat banyak. Maka maksud dari mereduksi data adalah memilih data yang pokok saja atau data yang penting saja. Dalam memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data maka cukup di cari data yang penting dan spesifik. Pada reduksi data peneliti akan merangkum data yang telah ditemukan melewati proses observasi, dan wawancara, selanjutnya peneliti memilih data yang sesuai dengan analisis implementasi model *outdoor learning* pada program literasi membaca siswa MIM 3 Ngunut Ponorogo.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan peneliti adalah *mendisplay* data, yakni proses menyajikan data yang memiliki tujuan memudahkan pembaca dalam memahami data. Dalam penyajian data ini peneliti Menyusun menggunakan teks naratif atau bahasa baku seperti yang dikatakan Miles dan Huberman pada penyajian penelitian kualitatifnya dengan berbentuk uraian, bentuk bagan serta hubungan antara kategori dan hal yang serupa. Namun, hal tersering yang di gunakan yaitu penyajian data dengan menggunakan tulisan yang berbentuk naratif.²⁸

3. Ferifikasi Data (*Conclution drawing*)

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Reka Cipta,2008) hlm.169

Langkah akhir setelah penyajian data adalah tahap untuk memverifikasi data. Verifikasi data dilakukan jika kesimpulan awal dari penelitian sebelumnya masih bersifat sementara dan adanya pembaharuan yang bersifat berkelanjutan. Hal tersebut dapat berubah apabila tidak disertai oleh kuatnya sebuah bukti dan dapat mendukung proses pengumpulan data. Adapun di dalam penelitian ini, peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dengan membandingkan antara data-data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam bentuk tulisan atau deskripsi. Dengan begitu peneliti dapat menginterpretasikan kesimpulan dari data-data tadi dapat menjawab dan membahas dari rumusan masalah yang dituliskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam pemeriksaan data antara lain adalah triangulasi, ini menurut pendapat Wiliam Wiersma dalam buku milik Sugiyono. Dalam pengujian data triangulasi adalah sebagai jembatan pengecekan data dari berbagai sumber. Berikutnya juga dapat dilakukan dengan berbagai cara maupun berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dipakai saat pengujian kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan melalui pengecekan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini bukan hanya diambil dari satu sumber saja, melainkan melalui berbagai macam sumber diantaranya adalah kepala sekolah, guru pendamping atau wali kelas dan juga siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara dilakukannya proses pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, dilakukan beberapa teknik untuk mendapatkan data. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar, belum mendapati masalah. Hal tersebut akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Peneliti tidak hanya melakukan penelitian dengan jangka waktu pendek atau hanya satu kali saja, namun peneliti melakukan penelitian dalam waktu satu bulan dan dilaksanakan setiap hari dimulai dari awal masuk sampai pulang sekolah.

